

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan media belajar audio visual yang telah dikembangkan oleh peneliti dengan model pengembangan ADDIE di kelas VIII di SMP Negeri 5 Botomuzoi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran audio-visual dalam pembelajaran menulis puisi dilakukan melalui tahapan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Setiap tahapan dilaksanakan secara sistematis untuk menghasilkan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran.
2. Media pembelajaran audio-visual terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Botomuzoi. Efektivitas tersebut terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan media, yang tercermin melalui nilai angket dan tes langsung. Pada angket, rata-rata skor pretest sebesar 36,42% meningkat menjadi 90,62% pada posttest. Sementara itu, pada tes langsung, rata-rata skor pretest sebesar 50,92% meningkat menjadi 84,60% pada posttest. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio-visual secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.
3. Media yang dikembangkan dinilai praktis untuk digunakan oleh guru dan siswa. Media ini mudah diakses, tidak memerlukan perangkat atau keterampilan teknis yang rumit, serta dapat digunakan secara fleksibel dalam berbagai kondisi pembelajaran.
4. Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, ahli media, serta tanggapan guru dan siswa, media pembelajaran audio-visual dinyatakan layak digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran menulis puisi di SMP Negeri 5 Botomuzoi.

1.2 Saran

Melalui penulisan skripsi ini ada beberapa hal yang menjadi saran:

1. Pihak sekolah disarankan untuk memberikan dukungan terhadap pengembangan dan implementasi media pembelajaran berbasis teknologi, seperti media audio-visual. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta pelatihan bagi tenaga pendidik guna meningkatkan kompetensi dalam penggunaan media pembelajaran yang inovatif.
2. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran audio-visual sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis puisi. Media ini terbukti efektif dan praktis, serta mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media secara optimal diharapkan dapat memperkaya strategi pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif.
3. Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media audio-visual. Melalui media tersebut, peserta didik dapat lebih mudah memahami unsur-unsur puisi serta meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam menulis karya sastra, khususnya puisi.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang hendak mengembangkan media pembelajaran serupa. Penelitian lanjutan disarankan untuk dilakukan pada mata pelajaran, materi, atau jenjang pendidikan yang berbeda guna mengetahui sejauh mana efektivitas dan kepraktisan media audio-visual dalam berbagai konteks pembelajaran.